PETUNJUK TEKNIS PROGRAM BANTUAN
KEPENULISAN BUKU DOSEN TAHUN ANGGARAN 2024-2025

A. Gambaran Umum

Pengajuan bantuan dilatar belakangi oleh kesadaran akan mendesaknya melakukan peningkatan produktivitas ilmiah dalam bentuk penerbitan karya-karya tulisan ilmiah dalam bentuk buku terutama keilmuan yang populer. Sebab, dalam dunia pendidikan tinggi publikasi karya ilmiah adalah barometer tertinggi dari kualitas ilmuan yang bernaung di dalamnya. Ringkas kata, bantuan ini diajukan dalam semangat adagium dunia pendidikan tinggi *publish or perish*.

Sebagaimana Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Perguruan Tinggi Bab III Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Pasal 3:

1. Perguruan tinggi menyelenggarakan pendidikan tinggi dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.
2. Pendidikan tinggi merupakan kegiatan dalam upaya menghasilkan manusia terdidik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1).
3. Penelitian merupakan kegiatan telaah taat kaidah dalam upaya untuk menemukan kebenaran dan/atau menyelesaikan masalah dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian.
4. Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dalam upaya memberikan sumbangan demi kemajuan masyarakat.

Untuk mencapai tujuan dari kegiatan peningkatan produktivitas keilmuan, strategi yang diterapkan adalah dengan menerbitkan buku-buku populer, dan memiliki tingkat produktivitas ilmiah yang tinggi. Untuk itulah maka penerbitan buku ilmiah populer menjadi sangat urgen, demi pengembangan keilmuan dan kemajuan pendidikan di berbagai bidang.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang mendasari pelaksanaan kegiatan ini adalah undang-undang no 14 tahun 2005 tentang Guru dan dosen sebagamana termaktub dalam Bab 1 ketentutuan umum pasal 1 ayat 2 yang berbunyi “Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat”. Serta Bab II Kedudukan, Fungsi, dan Tujuan pasal 3 ayat 1 dan Pasal 5 Pasal 3 Dosen mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan tinggi yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pasal 5 Kedudukan dosen sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran dosen sebagai agen pembelajaran, pengembang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta pengabdi kepada masyarakat berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

C. Tujuan kegiatan

1. Memantapkan Perguruan Tinggi di masyarakat sebagai Perguruan tinggi Islam yang Maju dan Bersaing;
2. Memacu keilmuan dan terus berkarya, khususnya meneliti dan terus menulis, khususnya menulis buku karya ilmiah

3. Membangun budaya akademik dan memperkaya wawasan ilmiah dalam kegiatan pembelajaran. Bagi para masyarakat dan mahasiswa, buku yang dihasilkan akan menjadi sarana belajar atau pengembangan ilmu.

D. Syarat Peserta

1. Dosen Tetap
2. Jabatan Fungsional serendah-rendahanya asisten ahli
3. Tidak punya tagihan bantuan sebelumnya
4. Bahan buku berasal dari laporan yang dibiayai institut pada tahun terakhir
5. Menandatangani surat pernyataan
6. Bersedia menyelesaikan tagihan bantuan

E. Jadwal Bantuan

No.	Agenda	Februari				Maret			
		Minggu ke-				Minggu ke-			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumuman	4							
2	Seleksi/Wawancara	5	8						
3	Penetapan Penerima Bantuan		9						
4	Penyusunan Naskah		10				15		
6	Laporan Penuh Naskah						16		
7	*Lay out* dan Editor Naskah							17	
8	Pengajuan ISBN							18	
9	Produksi/Cetak Naskah								20
10	Publikasi								21

F. Ketentuan Format Buku

Adapun ketentuan kepenulisan buku dapat disusun dengan format sebagai berikut:

1. Ditulis antara 200-250 halaman, kertas A5
2. Spasi 1,5, Font Cambria, Size 11
3. Ditulis minimal 6 Bab pembahasan
4. Penomoran halaman

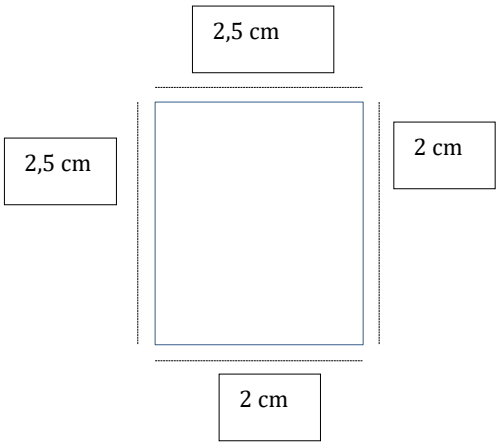

Gambar 1. Layout Halaman A5

G. Mengikuti Prosedur Penerbitan Buku Ber-ISBN

Pengajuan ISBN dilakukan oleh penerbit. Untuk penerbitan ISBN kelengkapan naskah yang harus ada adalah (a) judul buku, (b) kata pengantar, (c) daftar isi, (d) isi buku terdiri dari bab-bab, (e) profil penulis/ pengarang, (f) daftar pustaka, khusus untuk buku ilmiah atau ilmiah popular, (g) sinopsis yang ditempatkan di cover belakang buku, dan (h) cover buku.

H. Bahasa Buku Berbeda dengan Bahasa Laporan Penelitian

Bahasa karya ilmiah, terutama laporan penelitian termasuk ragam bahasa ilmiah baku. Penyusunan buku yang berasal dari hasil riset perlu adanya penyesuaian format dan bahasa penulisan agar mudah dipahami oleh pembaca.

I. Cara Mengonversi Laporan Penelitian Menjadi Buku

1. Judul Buku.

   Judul buku dibuat berbeda dengan judul penelitian, disarankan lebih ringkas dan plotuis. Judul buku hasil konversi ini seperti judul buku-buku lain harus menarik, unik, mudah diingat, dan mencerminkan isi buku. Kemenarikan judul buku sifatnya subjektif.

2. Ubah sistematika dan cara penulisan

   Laporan hasil penelitian selalu ditulis dengan sistematika dan penomoran yang baku. Saat mengonversi menjadi buku, sebaiknya harus mengubahnya menjadi gaya penulisan buku.

3. Ubahlah bab I, pendahuluan, dalam format tulisan yang berbeda

   Buku tidak perlu lagi menuliskan latar belakang, permasalahan, tujuan secara detail dalam bentuk angka-angka. Tuliskan lebih fokus pada latar belakang pembahasan isi buku. Fenomena-fenomena memprihatinkan yang telah dituliskan dalam bagian latar belakang perlu ditambah lagi dengan fenomena lain. Dengan demikian, pentingnya membahas topik dalam buku menjadi makin kuat dan menarik untuk dibaca.

4. Ubahlah kajian pustaka pada bagian kajian teori menjadi beberapa bab

   Tentu saja tetap dengan menggunakan gaya bahasa buku. Masing-masing sub bab kajian teori akan menjadi bab tersendiri dalam buku. Kajian teori dalam laporan penelitian umumnya sudah cukup banyak. Karena itu, penulis cukup mengubah cara penulisan dari segi penomoran dan penggunaan bahasa. Berbeda lagi bila yang penulis konversi PTK, PTS, dan best *practice*. Karena kajian teorinya singkat, maka saat mengonversi menjadi buku penulis perlu menambahkan teori dan uraian menjadi lebih banyak.

5. Khusus bab tiga, metode penelitian

   Pada bagian bab ini penulis tidak mencantumkan secara lengkap bab ini dalam isi buku. Penulis hanya menyajikan ringkasan bab tiga sebagai pengantar bab IV. Uraian pengantar tersebut setidaknya meliputi uraian singkat tentang latar belakang dan masalah penelitian, analisis data penelitian, serta seting penelitian.

6. Khusus Bab IV, hasil penelitian dan pembahasan

   Bagian ini sejatinya merupakan bagian inti isi buku, sesuai dengan judul buku. Judul bab ini penulis rumuskan sesuai dengan judul asli penelitian dengan

menghilangkan seting penelitiannya. Pada hasil konversi bab IV inilah penulis dapat memasukkan foto-foto kegiatan maupun hasil penelitian. Foto-foto dalam penelitian tidak lagi dijadikan lampiran, tetapi menyatu dalam isi buku. Contoh:

Tabel 1. Contoh Konversi Judul Bab IV

Judul Riset	Penerapan Model Pembelajaran Scramble Berkolaborasi dengan Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Leuwiliang.
Judul BAB IV	Penerapan Model Pembelajaran Scramble Berkolaborasi dan Word Square dalam Pelajaran Ekonomi

7. Penutup

   Bagian penutup laporan hasil penelitian disajikan dengan cara menggunakan simpulannya untuk mengajukan rekomendasi. Tambahkan fenomena terkait dengan kondisi sebelum dan sesudah pelatihan yang masih belum tersentuh atau sudah mendapat perhatian, tetapi belum memuaskan. Singkatnya, bab ini nantinya lebih banyak berbicara tentang masalah yang masih harus diperhatikan.

8. Daftar pustaka

   Sesuaikan dengan daftar pustaka yang benar-benar ada dalam buku hasil konversi. Bila ada tambahan di luar yang digunakan dalam laporan hasil penelitian, penulis wajib menambahkannya.

Bogor, 15 Februari 2025

Direktur LPPM,	Sekretaris Direktur LPPM,
Gugun Gunawan,M.Pd.	**Nurodin, M.A.**
NIRP. 200 116 039	**NIRP. 200 116 040**